

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh simpulan dan sebagai berikut:

1. Pasien TB paru di Puskesmas Pasir Panjang periode Januari–Juni 2024 terbanyak berada pada kelompok usia 17–27 tahun (32,25%), mayoritas berjenis kelamin laki-laki (61,30%), dan berat badan terbanyak 38–54 kg (77,49%).
2. Seluruh pasien TB paru yang mendapatkan pengobatan termasuk dalam kategori 1 (kasus baru TB paru maupun ekstra paru), sedangkan kategori 2 (relaps, gagal, putus obat) tidak ditemukan.
3. Berdasarkan jumlah obat yang diberikan, mayoritas pasien (77,9%) mendapatkan 3 tablet 4KDT (kategori berat badan 38–54 kg), diikuti 19,5% pasien dengan 4 tablet (kategori berat badan 55–70 kg), serta 3,0% pasien dengan 2 tablet (kategori berat badan 30–37 kg). Tidak ada pasien yang mengonsumsi 5 tablet.
4. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian OAT KDT di Puskesmas Pasir Panjang sudah sesuai dengan pedoman nasional pengendalian TB baik dari sisi regimen maupun dosis sesuai kategori berat badan pasien.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Puskesmas

Perlu meningkatkan program edukasi kepada pasien, keluarga, dan masyarakat tentang pencegahan, kepatuhan minum obat, serta pengawasan langsung oleh PMO untuk mencegah resistensi obat.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Disarankan melakukan pemantauan ketat selama fase intensif untuk memastikan pasien menyelesaikan pengobatan dan mencapai kesembuhan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menambahkan variabel seperti status gizi, riwayat penyakit penyerta, serta hasil pemeriksaan laboratorium untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan TB paru.